PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DAN POTENSI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH AMBON

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

OLEH :

TITA BUTON
NIM. 0140301155

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DAN POTENSI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH AMBON**
NAMA	:	**TITA BUTON**
NIM	:	**0140301155**
JURUSAN / KLS	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / E**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 26 November 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	:	**Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I**	(.....)
PEMBIMBING II	:	**Maimunah, M. A**	(.....)
PENGUJI I	:	**Dr. Nursaid, M. Ag**	(.....)
PENGUJI II	:	**Saida Manilet, M. Pd. I**	(.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP.1965070619922031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tita Buton
NIM : 0140301155
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil/karya sendiri, Jika di kemudian hari terbukti ini merupakan hasil atau duplikat, secara keseluruhan dan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 26 November 2020

Yang Membuat Pernyataan

Nama : Tita Buton
Nim : 0140301155

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah Swt, Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.*Alhamdulillah* atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri Ambon.Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, yaitu:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswa dan Kerja sama.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Sadam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd, dan Maimuna M.A,masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 yakni Rini Assel, Mustiti Arfia Manaban dan teman-teman KUKERTA tahun 2017 yang tak dapat disebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita, Amin.

Ambon 26 Nofember 2020

Nama : Tita Buton
Nim : 0140301155

Moto

إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا فَإِذَا فَرَغۡتَ فَٱنصَبۡ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan(6).
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7).

Qs. Alam Nasroh, ayat (6-7)

Akhlak yang paling buruk adalah apabila membanggakan diri karena Ilmunya dan tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat sebutir dzarah kesombongan

(H.R MUSLIM)

Perjuangan dalam hidup selalu diawali dengan air mata, niat yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Allah, dengan Ilmu yang kita miliki akan bermanfaat dalam kehidupan ini, berusaha, sabar dan Doa adalah kunci utama dalam sebuah keberhasilan dan kesuks

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT,segala perjuangan dan pengorbanan, skripsi ini Ku persembahkan kepada Kedua orang tuaku tercinta :Ayahanda : Darwin dan Ibundaku tersayang Naija BasamiSerta Suamiku Tercinta Bondar Sampulawa yang dengan suka dan duka telah memberikan penuh perhatian lewat kasih sayang dan kesabaran yang telah mengasuh penulis sehingga penulis bisa sampai di penghujung studi selama ini.

Serta memberikan motivasi, semangat, perhatian, serta pengorbanan yang begitu besar yang tak ternilai untuk keberhasilan studi selama penulis mengikuti perkuliahan.

Dan almamaterku tercinta

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Tita Buton, NIM. 0140301155, Dosen Pembimbing IDr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I Dosen Pembimbing II Maimunah, M.A. Judul **"Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Karakter dan Potensi Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Ambon.**

Skripsi ini membahas peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik. Peningkatan karakter ini sendiri memiliki tujuan agar siswa memiliki karakter-karakter tersebut sehingga menjadi manusia yang terbiasa untuk disiplin dan tanggung jawab dimana pun ia berada. Pembelajaran akan berhasil ketika seorang guru menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang tepat saat mengajar serta guru memahami betul pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyaah Ambon mulai dari meningkatkan pembinaan karakter dengan, guru sebagai pembimbing, guru sebagai teladan dan mengadakan diskusi kelas.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan untuk analisanya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam mengumpulkan data penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan subjek sebanyak enam orang, yaitu 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru PAI dan 4 orang peserta didik kelas VIII. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Hasil Skripsi ini menunjukan bahwa Peran Guru PAI dalam meningkatkan Karakter dan Potensi Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiya Ambon, karakter siswa melalui pengajaran pendidikan agama Islam, pembinaan,sudah menunjukkan kinerja yang maksimal. Hal ini disebabkan karena pembinaan karakter siswa melalui pengajaran pendidikan agama Islam yang didukung oleh keaktifan guru maupun peserta didik,

Kata kunci: ***Mata Pelajaran PAI. Peran Meningkatkan Karakter Dan Potensi.***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..……..……i
LEMBARAN PEGESAHAN…...……..……ii
KATA PENGANTAR…….……..……..……..iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN……..……..……..……iv
ABSRAK……..……V
DAFTAR ISI……..…vi
BAB I PENDAHULUAN ..... …….1
a. KonteksPenelitian..... …….1
b. FokusPenelitian ..... …….9
c. RumusanMasalah ..... …….9
d. TujuanPenelitian ..... ……...10
e. KegunaanPenelitian..... ……...10

BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... ……...11
a. PengertianPeran Guru ..... ……...11
b. Peran Guru SebagaiPendidik ..... ……..12
c. Peran Guru Sebagai Model Dan Teladan ..... ……...14
d. PengertianKarakter…….…… 16
e. KonfigurasiKarakter……..……..18
f. PendidikanKarakter……...……...20
g. PengertianKarakter……...……....20

BAB III METODE PENELITIAN……..……....27
a. JenisPenelitian Dan Pendekatan..... ……..27
b. Lokasidan Waktu Penelitian ..... ……...27
c. Sumber Data..... ……..28
d. ProsedurPengumpulan Data ..... ……..28
e. Analisis Data ..... ……..29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... ……...31
a. DeskripsiLokasiPenelitian..... ……...31
b. PembahasanHasilPenelitian ..... ……..59
BAB V PENUTUP..... ……...69
a. Kesimpulan ..... ……...69
b. Saran…….....…70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ditengah pesatnya kemajuan pengetahuan dan teknologi serta informasi, kita harus menjadi manusia yang cerdas, terampil, beriman serta bertaqwa. Karena kalau tidak kita akan terbawah arus globalisasi dan modernisasi. Oleh karena itu, sebagai generasi masa depan, kita harus mempersiapkan untuk memiliki karakter yang mampu bertahan dan bersaing serta mumpuni dalam bidang tertentu.

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentukan karakter seseorang. Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Uundang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.[1]Dari rumusan tersebut terlihat bahwa pendidikan nasional mengemban misi membangun manusia yang utuh dan paripurna yang memiliki nilai-nilai karakter yang agung disamping juga harus memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan yang tangguh. Oleh karena itu,

[1]Undang-Undang RINomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

pendidikan menjadi *agent of change* yang harus mampu melakukan perbaikan karakter bangsa.[2]

Pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) yang bersumber dari agama yang juga disebut sebagai golden the rule. Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus berpijak kepada nilai-nilai karakter dasar, yang selanjutnya dikembangkan menjadi nilai-nilai yang sesuai dengan sekolah masing-masing.[3]Kurikulum baru tahun 2013 yang sudah disosialisasikan dan sudah diimplementasikan memiliki spirit dasar penguatan pendidikan karakter bagi para peserta didik.[4]Untuk membangun manusia yang memiliki nilai-nilai karakter mulia, dibutuhkan pendidikan Islam yang misi utamanya memanusiakan manusia, yang menjadikan manusia mampu mengemban seluruh potensi yang dimilikinya sehingga berfungsi maksimal sesuai dengan aturan-aturan yang digariskan Allah dan Rasul-Nya yang pada akhirnya akan terwujud insan kamil.[5]

Pendidikan karakter di Indonesia telah dilegalalkan melalui pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan karakter ini sesuai dengan dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila. Namun, jika dilihat kondisi masyarakat yang sekarang yang notabene dari "pendidikan karakter berbasis pancasila", maka outcome yang ada ternyata belum sesuai makna karakter.[6]Jika diibaratkan, maka Indonesia sudah membangun rumah besar bernama "pendidikan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[2]Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam,* (Jakarta: Amzah, 2015), hml. 4

[3]Aang Kunaepi, *Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi PAI Dan Budaya Religius*. Jurnal At-Taqaddum, Vol.5. No 2, Nopember 2013, Hal.353.

[4]*Ibid* hlm. 4

[5]*Ibid* hlm. 5

[6]Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an,*(Jakarta: Grafindo Persada, S2012), hal. 4

karakter", namun masih kosong sehingga perlu muatan utama yaitu aspek budaya dan kebangsaan dan pendidikan agama berbasis akhlak.

Pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kemauan, kesadaran serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.[7] Pendidikan di sekolah terutama pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter religius seseorang. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No 2 Tahun 1989 yang menyatakan bahwa sasaran yang ingin dicapai dari pendidikan agama adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. berbudi pekerti luhur, berkepribadian, disiplin, bekerja keras, tangguh, tanggung jawab, mandiri, terampil, sehat jasmani dan rohani.[8] Pendidikan Agama Islam bermisikan pembentukan akhlakul karimah, menekankan pada pembentukan hati nurani, menanamkan dan mengembangkan sifat-sifat Illahiyah yang jelas dan pasti, baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Salah satu misi penting yang diemban Rasulullah SAW ke dunia adalah menyempurnakan ahklak. Diantara akhlak mulia yang sering disebut dalam al-Qur"an tercermin dalam sifat-sifat kerasulan yang ada pada pribadi Rasulullah SAW seperti sifat siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah.[9] Firman Allah SWT.

كَثِيرًا ٱللَّهَ وَذَكَرَ ٱلْأٓخِرَ وَٱلْيَوْمَ ٱللَّهَ يَرْجُواْ كَانَ لِّمَن حَسَنَةٌ أُسْوَةٌ ٱللَّهِ رَسُولِ فِي لَكُمْ كَانَ لَّقَدْ

[7]*Ibid* hlm., 352
[8]Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, Tujuan Pendidikan Nasional.
[9]Tb. Aat Syafaat, Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), Hal. 73.

Terjemhannya:''Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah'' (Q.S AL-Ahzab;21).[10]

Pembentukan karakter peserta didik di sekolah oleh guru pendidikan agama Islam merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pembentukan karakter peserta didik yang identik dengan pembinaan akhlak. Keteladanan atau pembiasaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam merupakan cara yang paling efektif dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi anak yang berhasil dalam pendidikannya dari segi akhlak, mental, maupun dalam kehidupan sosialnya. Keteladanan dalam pendidikan bisa dimulai dari pendidik (guru) itu sendiri karena pendidik adalah panutan dan idola peserta didik dalam segala hal.[11]

Di tengah-tengah perkembangan dunia yang begitu cepat dengan semakin canggih, ilmu dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia. Pola kehidupan pun semakin bergeser pada pola yang semakin universal.[12] Perubahan zaman telah mengubah gaya hidup generasi muda, terutama di kota-kota besar. Problem kemerosotan moral akhir-akhir ini menjangkit sebagian generasi muda. Gejala kemerosotan moral antara lain diindikasikan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia masih belum mencerminkan cita-cita pendidikan yang diharapkan. Masih banyak ditemukan kasus, seperti siswa yang mencontek ketika ujian, bermalas-malasan, terlalu banyak bermain, hura-hura, tawuran, mempraktikkan pergaulan bebas,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[10]Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara 2009), hlm. 243.

[11]Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami,*(Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 141.

[12]*Ibid.,* hlm.1

menggunakan narkoba, dan melakukan tindak kriminal. Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral seperti yang terjadi sekarang. Krisis moral tersebut sangat mengkhawatirkan dalam masyarakat terutama anak-anak. Bagi generasi muda sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman, serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut.[13]

Dalam menghadapi masalah tersebut, para generasi muda harus memiliki bekal pertahanan berupa kekuatan mental spiritual. Para generasi muda (remaja) dengan kondisi psikologis yang belum matang dan mudah terpengaruh lingkungan perlu dipersiapkan dengan baik yang dibekali dengan penanaman akidah, ibadah dan akhlak mulia. Pembinaan melalui pendidikan agama Islam sangat menunjang bagi upaya terbentuknya kepribadian luhur, sehingga akan terbuka cakrawala pandangannya sebagai orang dewasa yang dalam hidupnya selalu mengindahkan ajaran agama, baik dari segi akhlak, tingkah laku, tutur kata, dan sopan santunnya yang selalu menggambarkan nilai-nilai agama dalam kepribadiannya.[14]

Dalam konteks pendidikan, guru seharusnya memiliki posisi yang sangat signifikan dalam melahirkan generasi muda yang prospektif dan berkarakter, sebagaimana amanat yangtercantum pada pembukaan UUD 1945. Dengan berposisi sebagai pendidik, guru memiliki tugas ekstra untuk membentuk outcome yang berkualitas. Tidak sekedar output dan harus siap berkompetisi menghadapi bangsa-bangsa lain dalam percaturan global.[15]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[13]*Ibid* hlm., 3.
[14]*Ibid* .hlm., 195.
[15]Mukani, Redefinisi Peran Guru Menuju Pendidikan Islam Bermutu, (Vol 02, No01, Mei 2014), Hal.178.

Dalam upaya mencapai pendidikan agama Islam berkualitas, harus dimulai dengan guru pendidikan agama Islam yang berkualitas. Peranan guru pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter religius pada siswa. Guru sebagai suri tauladan atau panutan bagi siswa-siswanya dengan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki kepribadian yang baik pula. Oleh sebab itu ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademik, keahlian, kematangan emosional, mental dan spiritual.

Menurut Zakiyah Darajah guru pendidikan agama Islam adalah guru agama disamping melaksanakan tugas pengajaran yaitu memberikan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian dan pembinaan akhlak, juga menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para peserta didik.[16]

Pengetahuan guru secara *kaffah* tentang perilaku Rasulullah sebagai pendidik, pemimpin dan sebagainya akan menjadi sumber nilai tersendiri dan menjadi nilai tambah kemuliaan sosok seorang guru.[17]Sosok guru yang berkarakter kuat dan cerdas diharapkan mampu mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menjadi guru atau tenaga pendidik yang handal, guru agama tidak hanya sekedar melaksanakan tugas sesuai jatah waktu yang diberikan dan menghabiskan materi yang ditargetkan, tetapi harus benar-benar memiliki kompetensi akademik dan profesional yang cukup agar dapat

[16]Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.100.

[17]*Ibid* hlm., 21

melaksanakan tugasnya dengan baik dan profesional serta penuh tanggung jawab. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial merupakan pendukung penting agar tugas yang dilaksanakan berhasil baik, mengingat harus menjadi teladan bagi peserta didiknya dalam bersikap, dan berperilaku baik secara individu maupun sosial.[18]

SMP Muhammadiyah Ambon menjadi sekolah tingkat menengah atas yang menerapkan nilai-nilai karakter tidak sebatas melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), namun juga menanamkan pendidikan karakter religius oleh guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pemilihan SMP Muhammadiya Ambon sebagai objek penelitian karena SMP Muhammadiya Ambon sekolah yang berlatar belakang agama namun tercermin suasana yang tidak baik dari siswa. Berikut ulasan hasil wawancara dengan guru PAI adalah:

> SMPMuhammadiyah Ambon adalah sekolahyang berlatar belakang agama namun tercermin suasana yang tidak baik dari siswa. Padahal pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMP Muhammadiyah Ambon tidak jauh berbeda dengan sekolah negeri atau swasta pada umumnya, yakni hanya terbatas 3 jam pelajaran dalam seminggu. Materi yang ada pun merupakan satu kesatuan yang utuh antara materi ibadah, Qur‟an-Hadits, akhlak, sejarah kebudayaan Islam yang tergabung menjadi satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).[19]

Adanya fenomena siswi putri yang berjilbab dalam jumlah yang banyak, kegiatan sholat dhuha yang berjalan tertib, tadarus al-Qur‟an sebelum pembelajaran dan kegiatan keagamaan lainnya seperti Idul Adha, pembagian daging qurban pada warga yang membutuhkan, Kegiatan Sabtu Pagi yang isinya

[18]*Ibid*. hlm., 21

[19]Wawancara denganHasan latuapo, S.Pd guru PAI SMP Muhammadiyah Ambon tangga 6 Agustus

siraman rohani, BTA (Baca Tulis Al-Quran), SBA (Seni Baca Al-Qur‟an). Namun yang melatar belakangi keinginan penulis untuk mengetahui lebih jauh, bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter dan potensi siswa, sehingga para siswa menjalankan ibadah keagamaan yang didasari oleh kesadaran dan kemauan dari para siswanya, bukan merupakan paksaan dari gurunya. dan sebagian siswa masih berkarakter yang tidak sesuai seperti siswa sering berkelahi dan merokok di luar sekolah atau di belakang sekolah sewaktu bel istirahat berbunyi. Berikut hasil wawancara Guru PAI:

> Sebagai guru kami berusaha untuk memberi muatan-muatan keislaman kepada siswa dengan berbagai cara. Akan tetapi yang terjadi masih ada sebagian siswa laki-laki yang melakukan perbuatan yang tidak baik, seperti sering berkelahi dan bolos sekolah, bahkan ada siswa yang sering merokok di sekolah maupun sepulang sekolah, padahal siswa ini memiliki potensi yang baik seperti bisa membaca Al-Qur'an dan sholat. Oleh karena itu saya sebagai guru berharap orang tua siswa juga harus berperan penting dalam meningkatkan karakter dan potensi siswa lebih baik.[20]

Melihat penjelasan di atas, SMP Muhammadiyah Ambon dituntut tidak hanya untuk mengembangkan intelektual anak didik saja, akan tetapi juga berupaya untuk membentuk batin dan jiwa agama sehingga siswa pada SMP Muhammadiyah Ambon tersebut mampu melaksanakan apa yang telah diajarkan oleh guru PAI di Sekolah. Sehingga akhirnya kelak siswa menjadi seorang anak yang taat kepada agama serta mempunyai pengetahuan dalam hukum-hukum agama dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan tercapai kebahagaiaan dunia dan akhirat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[20]Wawancara denganHasan latuapo, S.Pd guru PAI SMP Muhammadiyah Ambon tangga 6 Agustus

Olehnya itu, SMP Muhammadiyah Ambon muncul sebagai salah satu lembaga pendidikan alternatif yang berpola pikir keislaman yang nantinya akan menghasilkan peserta didik yang berkepribadian luhur yang memiliki pengetahuan mendalam tentang ilmu PAI. Sesuai dengan paparan singkat yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis mengangkat topik tentang "Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Ambon".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peran guru SMP Muhammadiyah Ambon sebagai pendidik,model dan teladan dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka masalah pokok dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon.

1. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon. ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Adapun tujuan penelitian ini adalah

a. Untuk mengetahui Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon.
b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi setiap peneliti pemulah dan menambah referensi keilmuan dalam pembelajaran PAI.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi setiap pengelola SMP Muhammadiyah Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB III

METODE PENELITIAN

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berusaha mengerti dan memahami kejadian/peristiwa dalam situasi tertentu yang nampak.[36] Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon.

Saat di lapangan, peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena-fenomena, itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi ril.[37]Pendekatan jenis ini bermaksud mendudukkan fungsi pada kemampuan manusia untuk berfikir reflektif dan lebih jauh untuk menggunakan logika reflektif disamping logika induktif dan deduktif, serta logika materi dan logika probalistik.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci untuk mengembangkan dan mendapatkan informasi dari sumber data (informasi yang diteliti).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[36]Lexi.J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Remaja Karya, Bandung, 1989), hlm. 10.

[37]Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif,* (Bandung; Pustaka Setia, 2002), hlm. 93.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Ambon kecamatan Sirimau Kota Ambon.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni setelah proposal diterima selama satu bulan dan akan berakhir setelah berproses ke tahapan hasil penelitian dan skripsi.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh sumber data penilitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian ini diambil langsung oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru PAI dan empat orang peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Ambon.

b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui informasi perantara yang diperoleh melalui kegiatan observasi wawancara, dokumentasi, buku -buku referensi berupa pengertian-pengertian, teori-teori yang ada hubunganya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

a. Observasi sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[38]Adapun jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah jenis partisipan di mana penulis mengambil bagian dalam perkehidupan subjek yang diobservasi.

b. Interview (wawancara) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[39] Metode ini digunakan untuk memperoleh data Peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon.

c. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[40] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon.

6. Teknik Analisis Data

data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisa terhadap jawaban yang diwawancarai.[41] Miles dan Hubermars mengemukakan bahwa aktifitas dalam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[38]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

[39]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Afabeta, cv, 2010), hlm. 317.

[40]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet. IV; hlm. 206.

[41]Sugiono, metode penelitian kualitatif. Kualitatif dan R D,…hlm. 246.

analisi data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisa data yaitu:[42]

a. Reduksi Data: yaitu penyajian data yang dilakukan dalam wujud kesimpulan atau informasi yang telah disusun agar mudah dipahami dan dimengerti maknanya.
b. Penajian Data: tahap yang dilakukan dengan cara mengorganisir data yang merupakan sekumpulam informasi yang terorganisir, memberikan makna dan menarik kesimpulan dari objek yang diteliti dan dikaji dilapangan.
c. Verifikasi: yaitu penarikan kesimpulan selama proses pengumpulan data dilakukan atau selama proses penelitian.[43]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[42] *Ibid.*, hlm. 247
[43] *Ibid.*, hlm. 247

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian terkait dengan Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter siswa melalui pengajaran Pendidikan Agama Islam sudah menunjukan kinerja yang maksimal. Hal ini disebabkan karena pembinaan karakter siswa melalui pengajaran Pendidikan Agama Islam yang didukung oleh keaktifan guru maupun peserta didik, Selain itu kepala sekolah SMP Muhammadiyah Ambon juga ikut serta dalam membantu para guru untuk Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon. dengan mengisi waktu mengajar yang tidak sempat dihadiri oleh guru PAI, Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon dalam meningkatkan strategi, apel pagi dilakukan sebelum masuk kelas, kedisiplinan waktu, guru sebagai teladan dan menggunakan kecerdasan emosional. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tugas atau pembinaan karakter siswa melalui pengajaran pendidikan agama Islam adalah (a) ketersediaan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran seperti PAI sudah memadai, (b) para guru khususnya guru PAI sangat disiplin waktu, (c) kesadaran guru PAI dalam melakukan tanggung jawab, (d) lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman, (e) kepribadian guru PAI yang sangat baik dan (c) kerja sama para guru dengan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

kepala sekolah sangat baik untuk pembinaan karakter siswa melalui pengajaran pendidikan agama Islam. Sejumlah hambatan-hambatan yang dihadapi guru PAI Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon adalah (a) Kurangnya media pembelajaran seperti komputer dan ruang guru, (b) Kedisiplinan peserta didik pada saat menerima mata pelajaran PAI dan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang hendak peneliti sampaikan dalam penelitiani ini adalah:

1. Orientasi ke depan sebaiknya Lab komputer dan ruang guru diadakan agar peserta didik dan para guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik terus dapat dipahami oleh peserta didik dan Peran Guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon berjalan dengan baik pada setiap kelas.
2. Dalam peningkatan Mutu Pembelajaran guru di SMP Muhammadiyah Ambon, perlu mempertahankan dan meningkatkan intensitas pembinaan dan berada pada garis terdepan dalam mengikuti kegiatan internal eksternal dalam mencapai guru yang bermutu.
3. Perlengkapan sarana dan prasarana, SMP Muhammadiyah Ambon juga haru menyiapkan media pembelajaran yang memadai, seperti mengadakan infokus, komputer yang dapat menunjang aktifitas proses belajar mengajar pada SMP Muhammadiyah Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan. Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Amri Syafri, Ulil *pendidikan karakter berbasis al-Qur'an,*(jakarta: grafindo persada, S2012),

Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet. IV;

Dardiri, Achmad *Dinamika Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Karangmalang 2010.)

Gultom, *Syawal Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) ,

Kunaepi, Aang *Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi PAI Dan Budaya Religius*. Jurnal At-Taqaddum, Vol.5. No 2, Nopember 2013

Muhaimin Akhmad Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak,* (Jakarta: PT Kata hati, 2010)

Moloeng, Lexi.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Remaja Karya, Bandung, 1989),

Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam,* (Jakarta: Amzah, 2015),

Mukani, Redefinisi *Peran Guru Menuju Pendidikan Islam Bermutu, Jurnal PAI*, (Vol 02, No01, Mei 2014),

Prayitno, *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta Depdiknas dkk. 2004).

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Afabeta, cv, 2010),

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003),

Syafaat, Tb. Aat Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008),

Wiyani, Novan Ardy *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012),

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI SMP MUHAMMADIYAH AMBON

Nama :..... Hari :.....

Jabatan :..... Tanggal :.....

---

1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Ambon
2. Visi Misi dan Tujuan
3. Peraturan Akademik
4. Data kepala sekolah dan guru dan pegawai SMP Muhammadiyah Ambon
5. Proses belejar mengajar
6. Kegiatan di luar kelas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH, GURU PAI DILIHAT DAN PESERTA DIDIK

Nama :..... Hari :.....

Jabatan :..... Tanggal :.....

PERTANYAAN

1. Bagaimana peran Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan di SMP Muhammadiyah Ambon ?
2. Bagaimana tanggapan kepala sekolah terkait peran guru dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik pada mata pelajaran PAI?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat menurut bapak dalam meningkatkan pemahaman Guru PAI?
4. Bagaimana pendapat bapak terkait kepribadian guru PAI di SMP Muhammadiyah Ambon?
5. Bagaimana tanggapan bapak selaku kepala sekolah terkait kedisiplinan Guru PAI dan peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon ?
6. karakter melalui pendidikan agama islam ?
7. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik?
8. Strategi apa saja yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
9. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik?
10. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
11. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
12. Bagaimana cara guru PAI dalam menyampaikan mata pelajaran PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik.?
13. Bagaimana pandangan peserta didik mengenai guru mata pelajaran PAI dalam dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik.?
14. Apakah selaku peserta didik memahami peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik.?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SMP MUHAMMADIYAH AMBON

Nama :..... Hari :.....

Jabatan :..... Tanggal :.....

PERTANYAAN

1. Bagaimana peran Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan di SMP Muhammadiyah Ambon ?
2. Bagaimana tanggapan kepala sekolah terkait peran guru dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik pada mata pelajaran PAI?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat menurut bapak dalam meningkatkan pemahaman Guru PAI?
4. Bagaimana pendapat bapak terkait kepribadian guru PAI di SMP Muhammadiyah Ambon?
5. Bagaimana tanggapan bapak selaku kepala sekolah terkait kedisiplinan Guru PAI dan peserta didik di SMP Muhammadiyah Ambon ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI SMP MUHAMMADIYAH AMBON

Nama :..... Hari :.....

Jabatan :..... Tanggal :.....

PERTANYAAN

1. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik?
2. Strategi apa saja yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
5. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH AMBON

Nama :..... Hari :.....

Jabatan :..... Tanggal :.....

PERTANYAAN

1. Bagaimana cara guru PAI dalam menyampaikan mata pelajaran PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik.?
2. Bagaimana pandangan peserta didik mengenai guru mata pelajaran PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik.?
3. Apakah selaku peserta didik memahami peran guru PAI dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik.?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 6

HASIL OBSERVASI SMP SMP MUHAMMADIYAH AMBON

1. **Visi, Misi dan Tujuan**
2. **Visi, Misi dan Tujuan**

3. **Sejarah Berdirinya Sekolah SMP Muhammadiyah Ambon**

Sekolah SMP Muhammadiyah Ambon yang terletak di Jl.K.H. Ahmad Dahlan Wara Air Kuning Kecamatan Sirimau Kota Ambon Provinsi Maluku dibangun pada tahun 2004.

4. **Visi, Misi dan Tujuan**

a. Visi

Terwujudnya pendidikan yang cerdas, berkualitas, berbudaya, lingkungan dan memiliki ahklak yang Islami berdasarkan Iman dan tagwa.[1]

b. Indikator Misi:

a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan memiliki budi pekerti dan luhur.

b. Memperdayakan suasana Islam di lingkungan warga sekolah ntuk menciptakan sekolah sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan sunnah.

c. Membiasakan siswa berlaku sopan santun dalam berperilaku.

d. Melaksanakan proses pembelajaran dan bibingan secara efekif kepada setiap siswa, sesuai dengan kemampuan, sehingga dapat berkembang dengan baik.

e. Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, bersih dan indah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

f. Menumbuhkan kesadaran berdisiplin, etos belajar mengajar di lingkungan guru dan siswa

g. Meningkatkan peran serta masyarakat dan komite dalam rangka mengembangkan sekolah.[2]

c. Tujuan Pendidikan SMP Muhammadiyah Ambon

Secara umum, tujuan pendidikan SMP Muhammadiyah Ambon, Jl.K.H. Ahmad Dahlan Wara Air Kuning Kecamatan Sirimau Kota Ambon Provinsi Maluku adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, SMP Muhammadiyah Ambon, sebagai berikut :

1) Menghasilkan peserta didik yang dapat menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan memiliki budi pekerti yang luhur
2) Menghasilkan suasana Islami di lingkunga warga sekolah untuk tercapainya sekolah dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah
3) Menghasilkan siswa berlaku sopan santun dalam berperilaku
4) Menghasilkan pendidikan yang cerdas, berkualitas, kompetitif dan bimbingan secara efektif kepada setiap siswa, sehigga dapat berkembang dengan baik.
5) Menghasilkan lingkungan sekolah yang tertib, bersih dan indah
6) Menghasilkan kesadaran berdisiplin, etos belajar mengajar dan pelatihan di kalanan warga.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

5. Peraturan Akademik SMP Muhammadiyah Ambon

Adapun peraturan akademik yang berlaku di SMP Muhammadiyah Ambon adalah

a. Guru melakukan tugas pembelajaran sesuai dengan jadwal

b. Pembelajaran selalu berorientasi pada kualitas

c. Peserta didik harus terlayani secara optimal dalam pembelajaran

d. Penilaian hasil belajar harus dilakukan secara kontinyu dan berkesinamuangan

e. Pembelajaran yang dilakukan harus berpusat pada peserta didik

f. Prestasi peserta didik harus mendapat nilai kategori baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DOKUMENTASI

Papan nama SMP Muhammadiyaah Ambon

Gedung SMP Muhammadiyaah Ambon dari depan

Wawancara bersama kepala sekolah SMP Muhammadiyaah Ambon

Wawancara bersama peserta didik SMP Muhammadiyaah Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Wawancara bersama guru PAI sekolah SMP Muhammadiyaah Ambon

Suasana Wawancara mata pelajaran PAI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON